

**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL
SISWA DI SEKOLAH SANGGAR BIMBINGAN MALAYSIA**

ARTIKEL

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada
Program Studi bimbingan konseling*

Oleh

RAHMI FADILAH HARAHAH
NPM: 2202080076



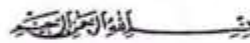
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Artikel Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 03 Maret 2026 pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Rahmi Fadilah Harahap
NPM : 2202080076
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Artikel : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa di Sekolah Sanggar Bimbingan Malaysia

Dengan diterimanya artikel ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakaj gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Kepu

Sekretaris


Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd.


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi.
2. Deliaty, S.Ag., S.Pd., M.Ag.
3. Muhammad Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

1. 

2. 

3. 



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhsu.ac.id> E-mail: fkip@umhsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN ARTIKEL

Nama : Rahmi Fadilah Harahap
NPM : 2202080076
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Artikel : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Di Sekolah Sanggar Bimbingan Malaysia

Tanggal	Materi Bimbingan Artikel	Paraf	Keterangan
28 Oktober 2025	Revisi Penambahan Judul artikel kata Bimbingan Malaysia		
29 November 2025	Penyesuaian dengan template artikel		
16 November 2025	Submit Artikel		
3 Desember 2025	Riview Artikel		
30 Desember 2025	Publish Artikel		
30 Desember 2025	Surat Keterangan Sudah Publish		
	Ditujukan untuk Ujian Skripsi		

Medan, Februari 2026

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

Dosen Pembimbing Artikel

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL




Artikel ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rahmi Fadilah Harahap
NPM : 2202080076
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Artikel : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Di Sekolah Sanggar Bimbingan Malaysia

sudah layak disidangkan.

Medan, Februari 2024


Disetujui oleh:
Pembimbing


M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.


M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Rahmi Fadilah Harahap
NPM : 2202080076
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Artkel : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Di Sekolah Sanggar Bimbingan Malaysia

Dengan ini saya menyatakan bahwa artikel saya yang berjudul "Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Di Sekolah Sanggar Bimbingan Malaysia" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, Februari 2026
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,


Rahmi Fadilah Harahap

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga artikel yang berjudul "Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa Di Sekolah Sanggar Bimbingan malaysia *". Penulis menyusun artikel ini guna memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan artikel ini tidak terlepas dari berbagai kendala dan keterbatasan. Namun, berkat bimbingan, arahan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak, artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan hormat penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M. AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum., selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum., selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi., Psikolog., selaku

Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. sekaligus dosen pembimbing, yang bukan hanya sekedar membimbing secara akademik, tetapi juga menjadi pemandu, serta motivator yang sangat luar biasa. Terima kasih sebesar-besarnya atas waktu, kesabaran, perhatian, motivasi, dan bimbingan yang bapak berikan selama proses penulisan artikel ini. bapak tidak hanya membimbing dengan ilmu, tetapi juga dengan hati yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel dengan tepat waktu.
7. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Kepada cinta pertama yang sangat berharga dalam kehidupan penulis, Ayah Dahrin Harahap dan pintu surgaku Ibunda Sorimaiya siregar terima kasih atas segala pengorbanan, doa, cinta, kasih sayang, dan kepercayaan yang diberikan kepada penulis, serta terima kasih telah menjadi cahaya pertama disaat penulis kehilangan arah hidup sehingga penulis berada di titik ini. Seluruh upaya dan jerih payah yang telah Ayah dan Ibunda lakukan sangat penulis hargai dan tidak akan pernah dilupakan. Penulis sangat bersyukur lahir sebagai anak dari figur orang tua terbaik seperti Ayah dan Ibunda, penulis sangat mengharapkan kesehatan dan kebahagiaan

di setiap langkah yang kita lalui. Dua orang yang sangat berharga dan selalu mendampingi setiap langkah penulis, sosok yang sangat luar biasa di kehidupan penulis. Penulis sangat menantikan masa kesuksesan dan kejayaan yang senantiasa di teman oleh cinta pertama ku dan pintu surgaku. Ayah dan Ibunda sehat selalu ya, agar penulis dapat membalas seluruh pengorbanan yang kalian berikan.

9. Kepada saudara saya yaitu kaka saya rizki fauziah harahap, dan abang saya Rahmat hakim harahap, terimakasih telah memberi saya dukungan selama awal perkuliahan saya, membantu saya Ketika saya dalam kesulitan mengerjakan tugas kuliah saya, dan membantun saya dalam hal apapun itu.
10. Kepada seorang sahabat saya yaitu para anak GCL, Hana Salsabila, Thalita Zhafirah, Hasibah aulia nst, Syifa Salsabila, Rifkha azqiyah lubis, Nailah putria amandita siahaan. Mereka adalah sahabat sahabat saya sejak 1 smp di pondok pesantrenyaitu karena mereka sangat peduli, sayang, dan percaya kepada penulis, sehingga mereka ingin melewati banyak proses dengan bersama-sama tanpa melewatkan satu hal walaupun dengan cara yang sedikit berbeda. Penulis sangat bahagia dapat bertemu dan akrab dengan wanita yang sangat mandiri ini, memiliki pemikiran yang luas dan bijaksana. Terima kasih atas segala usaha, pengetahuan, dukungan, arahan, perhatian serta waktu yang telah di berikan secara gratis tapa mengharapkan apapun sehingga penulis senantiasa berada di garis yang sama dengan mu. Semoga kita selalu bersama dan saling mendukung

hingga akhir.

11. Kepada teman-teman seperjuangan yang menemani perkuliahan saya Sita shoyana, Nur hasanah, Miftahul Jannah, Dira khairuna, Rshmawati. Terima kasih atas segala bentuk dukungan dan bantuan yang diberikan selama menjalani perkuliahan, menjadi teman main di sela waktu libur. Setelah berteman dengan kalian, penulis menemukan makna baru bahwa pertemanan tidak selamanya akan berada di titik yang sama, namun akan selalu merangkul sampai kapan pun. Penulis sangat menunggu masa dimana kita akan berkumpul Bersama dengan memakai pakaian kerja yang di impikan semasa kuliah.

12. Kalimat terakhir untuk perempuan lembut yang menghadapi kerasnya dunia, Rahmi Fadilah Harahap. Terima kasih karena tidak pernah menyerah untuk sampai di titik ini. Saya yakin bahwa segala usaha keras yang diberikan dan suka duka yang telah dilewati akan mendapatkan akhir yang baik dan sesuai dengan harapan. This is not the end, but the beginning of a new world that you will explore. Pekerjaan yang diimpikan sebentar lagi akan tercapai, tetap semangat dan jangan pernah lupa untuk bersyukur. Don't forget the kindness of those around you.

Akhir kata penulis menyadari bahwa penulisan ini jauh dari kata sempurna, sehingga kritikk dan saran dari dosen, pembaca, maupun pihak terkait sangat diharapkan agar penulisan di masa mendatang akan menjadi lebih baik dan bermanfaat. Penulis berharap artikel ini dapat memberikan manfaat positif bagi diri sendiri, lingkungan akademik, dan pengembangan ilmu Bimbingan dan

Konseling. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik, hidayah, dan kemudahan bagi penulis serta semua pihak yang telah berkontribusi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Februari 2026
Penulis



Rahmi Fadilah Harahap

DAFTAR ISI

Berita Acara Artikel	i
Lembar Pengesahan Artikel	ii
Pernyataan Keaslian Artikel	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi.....	v
Abstrak	1
Pendahuluan	2
Metode Penelitian.....	5
Hasil Penelitian Dan Pembahasan	6
Kesimpulan	9
Refrensi.....	10
Lampiran.....	11
Pergantian Judul	12
K1	13
K2	14
K3	15
Surat Izin Riset	16
Surat Balasan Riset.....	17
Cover Rumah Jurnal.....	18
Sertifikat Rumah Jurnal	19
Loa.....	23
Invoice.....	24
Bukti Riview.....	26
Angket.....	33
Rpl.....	35
Powerpoint	39
Dokumentasi	43
Turnitin	44
Daftar Riwayat Hidup	45



The Effectiveness of Group Guidance in Improving Students Interpersonal Communication at the Malaysian Guidance Center School

Rahmi Fadilah Harahap¹ M Fauzi Hasibuan²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Abstract : Interpersonal communication skills play a crucial role in students' social adjustment and learning success, particularly in non-formal educational settings such as guidance center schools. This study aimed to examine the effectiveness of group guidance services in improving students' interpersonal communication skills at the Malaysian Guidance Center School. The study employed a quantitative experimental approach using a pretest–posttest design involving 11 fifth-grade students. Data were collected through an interpersonal communication questionnaire consisting of 20 items administered before and after the group guidance intervention. The group guidance services were implemented by utilizing group dynamics to encourage interaction, self-expression, and mutual understanding among students. Data analysis was conducted using a t-test to examine differences in students' interpersonal communication skills between pretest and posttest scores. The results indicated a significant improvement in students' interpersonal communication skills, as evidenced by an increase in the mean score from 63.73 at pretest to 76.36 at posttest, with a significance value (Sig. 2-tailed) of $0.000 < 0.05$. These findings demonstrate that group guidance services are effective in enhancing students' interpersonal communication by fostering confidence, openness, and positive social interaction. This study concludes that group guidance represents an effective and practical counseling intervention for improving students' interpersonal communication skills in guidance center schools.

Keywords : Group Guidance; Interpersonal Communication; Students; Guidance Center School

Efektivitas Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa di Sekolah Sanggar Bimbingan Malaysia

Abstrak : Kemampuan komunikasi interpersonal merupakan aspek penting dalam perkembangan sosial dan keberhasilan belajar siswa, khususnya pada lingkungan pendidikan nonformal seperti sekolah sanggar bimbingan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa di Sekolah Sanggar Malaysia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen pretest–posttest yang melibatkan 11 siswa kelas V. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket komunikasi interpersonal yang terdiri dari 20 butir pernyataan, yang diberikan sebelum dan sesudah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok. Layanan bimbingan kelompok dilaksanakan dengan memanfaatkan dinamika kelompok untuk mendorong keterbukaan, kepercayaan diri, dan interaksi sosial yang positif antar siswa. Analisis data dilakukan menggunakan uji-t untuk mengetahui perbedaan kemampuan komunikasi interpersonal siswa antara skor pretest dan posttest. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan komunikasi interpersonal siswa secara signifikan, ditandai dengan peningkatan rerata skor dari 63,73 pada pretest menjadi 76,36 pada posttest, dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa melalui penguatan interaksi sosial dan kepercayaan diri. Penelitian ini menyimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok merupakan intervensi bimbingan dan konseling yang efektif dan aplikatif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa di sekolah sanggar bimbingan.

Kata kunci : Bimbingan Kelompok; Komunikasi Interpersonal; Siswa; Sekolah Sanggar

Article history

Received: 16 November 2025

Revised: 28 November 2025

Accepted: 27 December 2025

This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution (CC-BY) license



PENDAHULUAN

Sekolah memainkan peran penting dalam menyelenggarakan pendidikan sambil menghormati hak-hak semua siswa, tanpa diskriminasi berdasarkan faktor sosial, ekonomi, atau faktor lain. Pasal 27 Undang-Undang Dasar 1945 mendefinisikan kesetaraan di hadapan hukum. Penghormatan terhadap hak asasi manusia merupakan salah satu aspek dari kesetaraan di hadapan hukum. Penghormatan terhadap hak asasi manusia dalam lingkungan pendidikan berarti tidak adanya kekerasan, perundungan, atau perilaku tidak pantas di antara guru dan siswa. Hak asasi manusia (HAM) merujuk pada hak-hak yang dimiliki oleh semua makhluk hidup mulai dari konsepsi hingga kematian. Hak asasi manusia ini bersifat universal dan tidak dibatasi oleh budaya, warna kulit, jenis kelamin, atau bahasa. Semua manusia memiliki hak yang sama. Karena manusia secara alami memiliki hak-hak ini (Andriyani, Idrus, & Suhaeb, 2024).

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting bagi kemanusiaan, dan diharapkan semua warga Indonesia mendapatkan pendidikan dan terus mengembangkan diri mereka. Pendidikan bersifat berkelanjutan dan umumnya merujuk pada proses seumur hidup di mana individu mengembangkan diri mereka untuk hidup dan berkembang. Hak anak-anak meliputi hak atas pendidikan dan kebebasan dari diskriminasi dan kekerasan.

Kemampuan komunikasi interpersonal merupakan salah satu kompetensi sosial yang sangat penting bagi siswa dalam menjalin hubungan yang sehat, membangun kerja sama, menyelesaikan konflik, serta menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Komunikasi interpersonal mencakup kemampuan menyampaikan pesan secara verbal dan nonverbal, mendengarkan secara empatik, mengungkapkan perasaan dan pendapat, serta merespons orang lain secara tepat (Endah et al., 2021; Rasmini et al., 2021). Siswa dengan kemampuan komunikasi interpersonal yang baik cenderung memiliki hubungan sosial yang lebih positif dan partisipasi belajar yang lebih aktif.

Sebaliknya, rendahnya kemampuan komunikasi interpersonal dapat menimbulkan berbagai permasalahan sosial dan akademik, seperti kesulitan berinteraksi dengan teman sebaya, rendahnya kepercayaan diri, munculnya konflik sosial, hingga meningkatnya potensi perilaku menyimpang dan perundungan (Nasution & Siregar, 2024; Syahfanny & Wastuti, 2024). Kondisi ini dapat menghambat perkembangan sosial-emosional siswa serta berdampak pada kualitas proses dan hasil belajar. Oleh karena itu, penguatan kemampuan komunikasi interpersonal menjadi kebutuhan penting dalam layanan pendidikan, khususnya melalui pendekatan bimbingan dan konseling.

Sekolah, termasuk sekolah sanggar atau guidance center, memiliki peran strategis dalam memfasilitasi pengembangan keterampilan komunikasi

interpersonal siswa. Lingkungan pendidikan nonformal seperti sekolah sanggar bimbingan di Malaysia umumnya dihuni oleh siswa dengan latar belakang sosial, budaya, dan pengalaman belajar yang beragam, sehingga membutuhkan pendekatan layanan yang adaptif dan partisipatif (Hawari et al., 2024). Namun, hasil observasi dan temuan empiris menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang mengalami hambatan dalam mengungkapkan pendapat, bekerja sama dalam kelompok, serta membangun relasi sosial yang sehat. Bimbingan dan konseling merupakan bagian integral dari sistem pendidikan yang berfungsi membantu siswa mencapai perkembangan pribadi, sosial, akademik, dan karier secara optimal. Salah satu layanan yang relevan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal adalah layanan bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok memanfaatkan dinamika kelompok sebagai sarana belajar sosial, di mana siswa dapat saling berbagi pengalaman, berlatih komunikasi, serta memperoleh dukungan dari teman sebaya dalam suasana yang terstruktur dan kondusif (Gysbers & Henderson, 2021; Krisnandari et al., 2024).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial dan komunikasi interpersonal siswa. Rasmini et al. (2021) menemukan bahwa bimbingan kelompok berbasis *problem based learning* mampu meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa secara signifikan. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik *assertive training* efektif dalam meningkatkan

keterampilan komunikasi interpersonal dan keberanian siswa dalam mengekspresikan pendapat (Nasution & Siregar, 2024). Selain itu, bimbingan kelompok dengan konselor sebaya terbukti dapat meningkatkan kualitas interaksi sosial dan komunikasi siswa secara positif (Syahfanny & Wastuti, 2024).

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada konteks sekolah formal, seperti SMP dan SMA, dengan setting pembelajaran yang relatif terstruktur. Penelitian yang secara khusus mengkaji efektivitas layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa pada lingkungan pendidikan nonformal, seperti sekolah sanggar bimbingan di Malaysia, masih terbatas (Fitri & Sitorus, 2024; Hawari et al., 2024). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut.

Sekolah menyediakan bimbingan konseling untuk membantu siswa memperoleh informasi dan menyelesaikan masalah. Melalui konseling, siswa

dapat belajar mengatasi tantangan remaja. Untuk mencapai hal ini, siswa dapat meningkatkan kualitas kehidupan sehari-hari mereka melalui konseling kelompok. Konseling kelompok adalah kegiatan kelompok di mana seorang pemimpin kelompok memberikan informasi dan memfasilitasi diskusi, sehingga membantu anggota menjadi lebih terampil secara sosial dan mencapai tujuan bersama (Fitri & Sitorus, 2024).

Konseling kelompok dilakukan dalam dinamika kelompok yang dipimpin oleh seorang pemimpin kelompok, dengan tujuan mendukung anggota kelompok dalam mencapai tujuan bersama melalui pertukaran informasi dan diskusi. Konseling kelompok memanfaatkan dukungan individu di dalam kelompok serta interaksi dinamis untuk membahas masalah atau tantangan yang ingin diselesaikan oleh anggota kelompok (Krisnandari, Irawan, & Agustin, 2024).

Pengajaran berkelompok merupakan alternatif yang efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Hal ini karena anggota kelompok menjadi lebih terbuka, empati, dan didorong tidak hanya untuk mengemukakan pendapat mereka sendiri tetapi juga menerima pendapat orang lain. Dengan memanfaatkan dinamika kelompok, siswa dapat memperoleh kepercayaan diri dalam lingkungan yang aman di mana mereka dapat mengemukakan pandangan mereka, memahami pendapat yang berbeda, dan membangun interaksi yang lebih baik (Asbi, Hairani, Azmi, & Lubis, 2025).

Pengajaran berkelompok bertujuan untuk mendorong anggota kelompok saling membantu, dengan pemimpin kelompok memberikan informasi dan memandu diskusi (Isro'i & Lathifah, 2025). Lebih lanjut Prayitno dalam (Hidayat, Wahyudi, & Rismawati, 2025) Konseling kelompok adalah layanan konseling yang memanfaatkan dinamika kelompok untuk mendukung pertumbuhan individu. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk berbagi pengalaman, saling mendukung, dan memahami diri sendiri serta orang lain melalui interaksi dalam kelompok. Konseling kelompok memanfaatkan dinamika sosial untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan emosional, sosial, dan moral. Kecerdasan emosional merujuk pada kemampuan untuk mengenali, memahami, dan mengendalikan emosi sendiri, serta membangun hubungan positif dengan orang lain. Bimbingan kelompok membantu siswa mengembangkan karakteristik ini melalui pengalaman sosial yang direncanakan. Prinsip dasar bimbingan kelompok meliputi kesetaraan, keterbukaan, dinamika kelompok, dan tujuan.

Tujuan Pengajaran Kelompok Secara umum, layanan BKp bertujuan untuk memperkuat keterampilan sosialisasi siswa, khususnya kemampuan komunikasi mereka (kemampuan untuk mengemukakan pendapat dan mengekspresikan

pandangan di lingkungan publik dan konteks kelompok). Sebaliknya, tujuan utama layanan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan komunikasi verbal dan non-verbal dengan memperbaiki cara berpikir, emosi, persepsi, perspektif, dan sikap mereka, sehingga mendorong perilaku yang lebih efektif (Mendrofa, Damanik, Zebua, & Munthe, 2024). Pengajaran berkelompok mencegah siswa mengalami masalah atau kesulitan.

Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada pengujian layanan bimbingan kelompok sebagai intervensi bimbingan dan konseling yang aplikatif dan kontekstual di lingkungan sekolah sanggar bimbingan, dengan fokus pada peningkatan kemampuan komunikasi interpersonal siswa sebagai fondasi penting bagi perkembangan sosial dan pencegahan konflik sosial. Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya kajian empiris bimbingan dan konseling, khususnya dalam pengembangan layanan kelompok pada setting pendidikan nonformal.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa di Sekolah Sanggar Bimbingan, Malaysia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan ilmu bimbingan dan konseling serta kontribusi praktis bagi konselor dan pendidik dalam merancang layanan bimbingan kelompok yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen, karena bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan kemampuan komunikasi interpersonal siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah pretest–posttest design, yaitu pengukuran kemampuan komunikasi interpersonal dilakukan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok. Desain ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi perubahan yang terjadi sebagai akibat langsung dari intervensi yang diberikan (Creswell & Creswell, 2021; Shadish et al., 2002).

Subjek penelitian ini adalah 11 siswa kelas V yang mengikuti kegiatan pembelajaran di Malaysian Guidance Center School. Pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik total sampling, mengingat jumlah populasi yang terbatas dan seluruh siswa memenuhi kriteria sebagai peserta layanan bimbingan kelompok. Teknik ini dipilih agar seluruh populasi dapat terwakili secara optimal dalam penelitian dan untuk meningkatkan validitas internal hasil penelitian (Sugiyono, 2022).

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket komunikasi

interpersonal yang terdiri dari 20 butir pernyataan dengan skala Likert. Angket ini dirancang untuk mengukur beberapa aspek komunikasi interpersonal siswa, meliputi keterbukaan, empati, kemampuan menyampaikan pendapat, kemampuan mendengarkan, dan kerja sama sosial. Instrumen disusun berdasarkan kajian teoretis mengenai komunikasi interpersonal dan bimbingan kelompok, serta telah melalui proses validasi isi oleh ahli bimbingan dan konseling untuk memastikan kesesuaian indikator dengan konstruk yang diukur. Penggunaan skala Likert dalam penelitian kuantitatif dinilai efektif untuk mengukur sikap dan keterampilan sosial siswa secara sistematis dan konsisten (DeVellis, 2017).

Prosedur penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahap. Tahap pertama adalah pemberian pretest kepada siswa untuk mengetahui tingkat awal kemampuan komunikasi interpersonal. Tahap kedua adalah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yang dilakukan secara terstruktur dalam beberapa sesi. Layanan bimbingan kelompok dilaksanakan dengan memanfaatkan dinamika kelompok, seperti diskusi, berbagi pengalaman, latihan komunikasi, dan umpan balik antar anggota kelompok, yang bertujuan untuk mendorong keterbukaan, kepercayaan diri, serta interaksi sosial yang positif antar siswa. Tahap ketiga adalah pemberian posttest untuk mengukur perubahan kemampuan komunikasi interpersonal siswa setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok. Prosedur ini sejalan dengan prinsip layanan bimbingan kelompok yang menekankan proses interaksi sosial sebagai sarana pengembangan keterampilan interpersonal (Gysbers & Henderson, 2021).

Data yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest dianalisis menggunakan uji-t (paired sample t-test). Uji statistik ini digunakan untuk mengetahui perbedaan rerata skor kemampuan komunikasi interpersonal siswa sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok yang sama. Penggunaan uji-t berpasangan dinilai tepat karena data berasal dari dua pengukuran yang saling berkaitan dan bertujuan untuk menguji efektivitas intervensi yang diberikan. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 0,05$, yang umum digunakan dalam penelitian sosial dan pendidikan untuk menentukan kebermaknaan statistik suatu perbedaan (Field, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan dengan memberikan pretest di awal dan posttest setelah layanan diberikan, perolehan hasil pretest dan posttest dapat dilihat melalui tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil Pre-test

Kategori	Frekuensi	Persentase
----------	-----------	------------

Sangat Tinggi	-	-
Tinggi	1	9%
Rendah	8	72%
Sangat Rendah	2	18%
Total	11	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil tes awal kelas 5 menunjukkan bahwa satu siswa (1%) berada pada tingkat tinggi, dua siswa (18%) pada tingkat sangat rendah, dan delapan siswa (tingkat rendah) pada tingkat rendah. Selanjutnya, peneliti memberikan posttest setelah diberikan layanan.

Tabel 2. Hasil Pos-test

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	-	-
Tinggi	9	81%
Rendah	2	18%
Sangat Rendah	-	-
Total	11	100%

Berdasarkan tabel di atas, perolehan posttest di kelas 5, 9 siswa dengan kategori tinggi dengan persentase 81%. Dengan hasil pretest dan posttest yang telah dilakukan, adanya peningkatan kemampuan komunikasi interpersonal siswa di kelas 5 dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok.

Tabel 3. Uji-t

	One-Sample Test			95% Confidence Interval of the Difference		
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
Pretest	21.008	11	.000	63.727	56.97	70.49
Posttest	40.118	11	.000	76.364	72.12	80.60

Menurut Tabel 3, nilai sig yang kurang dari 0,05 (0,00) menunjukkan bahwa H₀ ditolak, yang menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal. Data ini mendukung hipotesis penelitian (H_a), yang menegaskan bahwa layanan bimbingan kelompok membantu meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa.

Pembahasan

Bimbingan kelompok merupakan layanan bimbingan dan konseling yang melibatkan sejumlah peserta dalam suatu kelompok untuk membahas tema-tema tertentu melalui dinamika kelompok. Melalui interaksi antaranggota, bimbingan kelompok mendorong terjadinya proses saling berbagi pengalaman, dukungan emosional, serta pembelajaran sosial yang berorientasi pada tujuan bersama. Dalam konteks penelitian ini, dinamika kelompok menjadi sarana utama bagi siswa untuk melatih kemampuan komunikasi interpersonal secara langsung melalui diskusi, saling mendengarkan, dan mengekspresikan pendapat (Gysbers & Henderson, 2021).

Sebagai bagian integral dari sistem pendidikan, layanan bimbingan dan konseling memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan keterampilan sosial siswa di masa depan. Guru bimbingan dan konseling (BK) bertanggung jawab membantu siswa mengatasi permasalahan pribadi dan sosial yang dapat menghambat perkembangan mereka (Lesmana & Annisa, 2024). Konseling dan bimbingan juga berperan dalam menangani permasalahan yang muncul di luar konteks akademik, seperti konflik sosial dan perilaku perundungan, sehingga secara tidak langsung mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang aman dan kondusif (Hawari et al., 2024).

Menurut Asmati dalam Asy Syauqi dan Suhaili (2022), layanan bimbingan kelompok memungkinkan beberapa siswa menerima materi dan pengalaman belajar secara bersamaan melalui diskusi kolaboratif. Layanan ini membantu siswa memahami permasalahan sehari-hari serta mengembangkan keterampilan sosial sebagai individu dan anggota kelompok. Hal ini relevan dengan tujuan penelitian ini, yaitu meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa yang sebelumnya cenderung pasif dan kurang percaya diri dalam berinteraksi dengan teman sebaya.

Jenis layanan konseling kelompok memungkinkan siswa memanfaatkan dinamika kelompok untuk membahas isu-isu aktual yang mereka hadapi. Melalui proses ini, siswa belajar menyampaikan pendapat, merespons pandangan orang lain, serta mengelola emosi dalam interaksi sosial (Kartika & Siregar, 2023). Hasil penelitian Rahmi Fadilah menunjukkan bahwa setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok, terjadi peningkatan yang signifikan pada kemampuan komunikasi interpersonal siswa, yang tercermin dari perubahan kategori skor pretest dan posttest

Berdasarkan data penelitian, pada tahap pretest sebagian besar siswa berada pada kategori rendah dan sangat rendah dalam kemampuan komunikasi interpersonal. Namun, setelah diberikan layanan bimbingan kelompok, hasil posttest menunjukkan mayoritas siswa berada pada kategori tinggi. Secara statistik, hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) $< 0,05$, yang menandakan bahwa layanan bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas V di Sekolah Sanggar Malaysia

Temuan ini mengonfirmasi bahwa interaksi intensif dalam kelompok mampu membangun kepercayaan diri siswa, meningkatkan keberanian berbicara, serta memperkuat komunikasi verbal dan nonverbal.

Keunikan layanan bimbingan kelompok, sebagaimana dikemukakan oleh Normanita dalam Syahfanny dan Wastuti (2024), terletak pada kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk berbicara di depan orang lain, mengekspresikan perasaan dan pikiran, mengendalikan emosi, serta belajar menghargai pendapat

orang lain. Karakteristik ini tampak jelas dalam hasil penelitian, di mana siswa menjadi lebih terbuka dan nyaman dalam berkomunikasi setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok. Dengan demikian, layanan ini efektif dalam mengembangkan kemampuan komunikasi interpersonal secara menyeluruh.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Nasution dan Siregar (2024) yang menyatakan bahwa bimbingan kelompok merupakan metode yang menjanjikan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa melalui latihan komunikasi yang terstruktur dan suportif. Konsistensi antara hasil penelitian ini dan penelitian terdahulu memperkuat bukti empiris bahwa layanan bimbingan kelompok merupakan intervensi yang efektif, khususnya dalam konteks pencegahan konflik sosial dan perundungan yang berakar pada lemahnya komunikasi interpersonal siswa.

Secara teoretis, hasil penelitian ini mendukung pandangan bahwa kemampuan komunikasi interpersonal dapat dikembangkan melalui intervensi berbasis dinamika kelompok. Secara praktis, penelitian ini memberikan implikasi bagi guru BK untuk mengimplementasikan layanan bimbingan kelompok secara sistematis sebagai strategi preventif dan pengembangan dalam meningkatkan kualitas interaksi sosial siswa di sekolah sanggar bimbingan.

SIMPULAN

Layanan bimbingan kelompok di Sekolah Malaysia Sanga meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa. Dalam tes awal, satu siswa (1%) diklasifikasikan dalam kategori tingkat tinggi, dua siswa (18%) dalam kategori tingkat sangat rendah, dan delapan siswa dalam kategori tingkat rendah. Setelah tes akhir, 89% siswa diklasifikasikan dalam kategori tingkat tinggi. Seperti yang terlihat dari hasil tes awal dan tes akhir, siswa kelas 5 meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal mereka melalui layanan bimbingan kelompok. Hasil uji t menunjukkan nilai sig di bawah 0,05. Adanya efektivitas layanan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa di sekolah Sanggar Malaysia.

Kemampuan interpersonal siswa sangatlah penting. Hal ini akan berdampak bagi prestasi siswa. Dengan adanya layanan bimbingan kelompok membantu siswa dapat lebih terbuka dan lebih percaya diri lagi dalam berkomunikasi.

REFERENSI

- Endah, N., Rohaeti, E., & Supriatna, E. (2021). Keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas XI SMA Negeri 1 Margaasih Kabupaten Bandung. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 4(2), 121–128. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i2.6836>
- Fitri, A., & Sitorus, M. (2024). Group counseling services to enhance students' social interaction skills. *Counseling for All: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4(1),

- 15–25. <https://doi.org/10.54099/counselingforall.v4i1.812>
- Gysbers, N. C., & Henderson, P. (2021). *Developing and managing comprehensive school counseling programs* (6th ed.). American Counseling Association. <https://doi.org/10.1002/9781119773527>
- Hawari, R., Hasibuan, M. F., Fanreza, R., Noor, A., & Hastuti, W. (2024). Peran bimbingan konseling dalam pengembangan bakat peserta didik di sanggar bimbingan Malaysia. *Jurnal Keilmuan dan Keislaman*, 6(2), 204–211. <https://doi.org/10.23971/jki.v6i2.6231>
- Krisnandari, I., Irawan, I., & Agustin, M. (2024). Group counseling dynamics in improving students' interpersonal competence. *Guidance: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 21(1), 45–56. <https://doi.org/10.24127/gdn.v21i1.6589>
- Nasution, A., & Siregar, A. (2024). Efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik assertive training untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa. *G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(3), 1653–1664. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i3.5864>
- Rasmini, R., Yusra, A., & Wahyuni, H. (2021). Efektivitas layanan bimbingan kelompok berbasis problem based learning untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 314–320. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.322>
- Syahfanny, D., & Wastuti, S. (2024). Pengaruh bimbingan kelompok dengan konselor sebaya dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1333–1339. <https://doi.org/10.56869/edu.v4i2.692>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2021). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Sage Publications. <https://doi.org/10.4135/9781506386706>
- DeVellis, R. F. (2017). *Scale development: Theory and applications* (4th ed.). Sage Publications. <https://doi.org/10.4135/9781506349954>
- Field, A. (2018). *Discovering statistics using IBM SPSS statistics* (5th ed.). Sage Publications. <https://doi.org/10.4135/9781526425555>
- Shadish, W. R., Cook, T. D., & Campbell, D. T. (2002). *Experimental and quasi-experimental designs for generalized causal inference*. Houghton Mifflin. <https://doi.org/10.2307/223808>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta. <https://doi.org/10.4135/9781506349954>
- Asy Syauqi, R. F., & Suhaili, N. (2022). Efektivitas layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan disiplin belajar peserta didik. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 7(2), 303–309. <https://doi.org/10.29210/022020jpgi0005>
- Kartika, Y. D., & Siregar, A. (2023). Efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik brainstorming untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. *Jayapangus Press Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 245–254. <https://doi.org/10.37329/cetta.v6i2.2039>
- Lesmana, G., & Annisa, A. (2024). Pengaruh supervisi bimbingan konseling terhadap kualitas kinerja konselor sekolah. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1321–1326. <https://doi.org/10.56869/edu.v4i2.642>

Syahfanny, D., & Wastuti, S. (2024). Pengaruh bimbingan kelompok dengan konselor sebaya dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1333–1339. <https://doi.org/10.56869/edu.v4i2.692>

LAMPIRAN-LAMPIRAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Artikel**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Rahmi Fadilah Harahap
N.P.M : 2202080076
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi
Interpersonal Siswa di Sekolah Sanggar Malaysia

Menjadi:

Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi
Interpersonal Siswa di Sekolah Sanggar Bimbingan Malaysia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya
atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, November 2025
Hormat Pemohon

Rahmi Fadilah Harahap

Diketahui Oleh :

Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd
M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 1

Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Bimbingan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL ARTIKEL.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Rahmi Fadilah Harahap

N P M : 2202080076

Program Studi : Bimbingan Konseling

Kredit Kumulatif : 100

IPK = 3,7

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Ketua/ Sekretaris Program Studi
	Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa di Sekolah Sanggar Malaysia.	
	Peranan Bimbingan Konseling dalam Memotivasi Santri dalam Menghafal Al-Qur'an di Ponpes Ulumul Qur'an Sei Rotan.	
	Program Bimbingan dan Konseling untuk Mengembangkan Kematangan Karir Siswa.	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 17 Juli 2025

Hormat Pemohon,

Rahmi Fadilah Harahap

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris
Program Studi Bimbingan Dan Konseling
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rahmi Fadilah Harahap
NPM : 2202080076
Program Studi : Bimbingan Dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut :

Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Di Sekolah Sanggar Malaysia.

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : **M. Fauzi Hasibuan**

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 18 July 2025
Hormat Pemohon,

(Rahmi Fadilah Harahap)

Keterangan

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1576/II 3-AU//UMSU-02/ F/2025
Lamp : ---
Hal : ---

**Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Rahmi Fadilah Harahap**
N P M : 2202080076
Program Studi : **Bimbingan dan Konseling**
Judul Penelitian : **Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa di Sekolah Sanggar Malaysia**

Pembimbing : **M. Fauzi Hasibuan.,S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **18 Juli 2026**

Medan, 23 Muharram 1447 H
18 Juli 2025 M




Dra. M. Fauzi Hasibuan, M.Pd
NIP : 0004066701

- Dibuat rangkap 5 (lima) :
1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing Materi dan Teknis
 4. Pembimbing Riset
 5. Mahasiswa yang bersangkutan :
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





SANGGAR BIMBINGAN MUHAMMADIYAH
KAMPUNG BHARU MALAYSIA-KUALA LUMPUR

NO.28 Wisma Sabaruddin Raja Alang Kmp Baru, Telp +601121107179 Sbkampungbaru21@gmail.com.

Nomor : 102/SBKB/VIII/2025 Kuala Lumpur, 5 Shafar 1447 J
29 Agust 2025 J
Lamp : -
Hal : Balasan Izin Observasi
Kepada : **Yth, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Tempat**

Dengan hormat,
Menindaklanjuti surat dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 1630/IL.3-AU/UMSU-02/F/2025 tertanggal 22 Juli 2025 perihal Permohonan Izin Observasi, maka dengan ini kami selaku pihak Sanggar Belajar Kampung Baru memberikan izin kepada mahasiswa:

Nama Mahasiswa : **Rahmi Fadilah Harahap**
NPM : **2202080076**
Program Studi : **Bimbingan dan Konseling**
Judul : **Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Di Sekolah Sanggar Malaysia**

Untuk melaksanakan observasi dan penelitian di lingkungan Sanggar Belajar Kampung Baru sesuai dengan waktu yang telah disepakati bersama.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan. Semoga kegiatan observasi ini berjalan lancar dan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kampung Bharu, 29 Agustus 2025
Kepala SBM Kampung Bharu



Meintasih Warijan
NBM. 801224



About the Journal



UNIMED COBKIN

p-ISSN : 2775-7587
e-ISSN : 2776-740X

INDONESIAN COUNSELING AND PSYCHOLOGY
ICP

ALAMAT REDAKSI :
Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan FIP Unimed
Jl. Willem Iskandar Psr V, Kotak Pos No. 1589, Medan
20221

sinta54 Google GARUDA

Indonesian
Counseling and
Psychology

e-ISSN: 2776-740X | p-ISSN: [2775-7587](https://doi.org/10.24054/2775-7587)

Frequency : 2 issues per year (June & December)

DOI: <https://doi.org/10.24054/2775-7587>

URL: <https://journal.unimed.ac.id/index.php/icp>



Kementerian Pendidikan Tinggi,
Sains, dan Teknologi

SERTIFIKAT Akreditasi Jurnal



No. SK : 10/C/C3/DT.05.00/2025

Tanggal : 21 Maret 2025

Direktur Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat
dengan ini memberikan kepada

Indonesian Counseling and Psychology

EISSN : 2776740X

Publisher : Universitas Negeri Medan

Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I 2025

Akreditasi Ulang di Peringkat 4 mulai
Volume 2 Nomor 2 Tahun 2022 sampai Volume 7 Nomor 1 Tahun 2027



I Ketut Adnyana
NIP 196805151994031004



— Back to Submissions

70515 / Rahmi Fadilah Harahap et al. / £ [Library](#)

Workflow

Publication

Submission

Review

Copyediting

Production

Submission Files

[Q Search](#)

- ▶  163229 November Article
rahmi terbaru-1 16, 2025 Text
(1).docx
- ▶  167228 January 7, Article
Artikel Rahmi 2026 Text
Fadilah Revisi dari
Editor.docx

[Download All Files](#)



← Back to Submissions

Reviewer's Attachments

[Q Search](#)

	167231 Rahmi	January 7, 2026
Fadilah Reviwer A.docx		
	167232 Rahmi	January 26, 2026
Fadilah Reviwer B.docx		

Revisions

[Q Search](#)

[Upload File](#)

▶		170002 Rahmi	January 30, 2026	Article Text
Fadilah Hasil Revisi Reviwer A dan B.docx				

Review Discussions

[Add discussion](#)

Name	From	Last Reply
▶ Hasil Review dari Reviwer	rahmifadilahharahapicp2026-01-30 05:01 PM	-



[ICP] Editor Decision Kotak Masuk



Nur'aini Nur'aini 7 Jan
kepada saya, M ▾



**Sepertinya pesan ini ditulis
dalam Inggris**



[Terjemahkan ke Indonesia](#)

Rahmi Fadilah Harahap, M Fauzi Hasibuan:

We have reached a decision regarding your submission to **INDONESIAN COUNSELING AND PSYCHOLOGY**, "The Effectiveness of Group Guidance in Improving Students' Interpersonal Communication at the Malaysian Guidance Center School".

Our decision is: Revisions Required

Indonesian Counseling and Psychology
<http://urnal.unimed.ac.id/index.php/ergasia>

A-Rahmi Fadilah
Reviwer A.docx

Dokumen

B-Rahmi Fadilah
Reviwer B.docx

Dokumen



↩ Balas ke se...

➡ Teruskan





Indonesian Counseling and Psychology

Jl. Willem Iskandar Psr. V, Kotak Pos No. 1589 Medan 20221

Telp. (061) 6613365 Fax (061)-6614002

Website : <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/ergasia>

Email : icp@unimed.ac.id

Letter of Acceptance

Kepada penulis yang terhormat :

Rahmi Fadilah Harahap¹ M.Fauzi Hasibuan².

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Berdasarkan proses *review* bahwa naskah artikel yang berjudul : "**The Effectiveness of Group Guidance in Improving Students' Interpersonal Communication at the Malaysian Guidance Center School**" telah **Accepted** pada **Jurnal Indonesian Counseling and Psychology**, dan akan publish **Vol. 6, No. 1 Desember 2025**. Dengan ini kami menginformasikan bahwa naskah Anda berikutnya diproses untuk *copyediting*, *layout editing*, dan penerbitan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Jurnal Indonesian Counseling and Psychology. Selanjutnya, kami rekomendasikan kepada penulis untuk menyelesaikan segala persyaratan administrasi yang diperlukan sebagai konsekuensi publikasi naskah. Tim redaksi jurnal ICP berhak membatalkan penerbitan naskah apabila penulis tidak memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.

Kami mengucapkan terima kasih atas keikutsertaan dan kerja keras Anda dalam mempersiapkan naskah dan mengirimkannya pada kami. Semoga Anda puas mempercayakan publikasi naskah pada jurnal kami.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi situs web kami.

Medan, 30 Desember 2025

Pimpinan Redaksi Jurnal ICP



Miswanto, S.Pd., M.Pd

NIP. 198806162019031014

Terindeks:





Indonesian Counseling and Psychology

Jl. Willem Iskandar Psr. V, Kotak Pos No. 1589 Medan 20221

Telp. (061) 6613365 Fax (061)-6614002

Website : <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/ergasia>

Email : icp@unimed.ac.id

E-ISSN: 2776-740X, which is ranked Fourth Grade (**Sinta 4**)

INVOICE

NO: 030/ICP/X/2025

Journal Indonesian Counseling and Psychology (ICP) telah menerima sejumlah dana dari:

Nama : **Rahmi Fadilah Harahap, M. Fauzi Hasibuan**
Nominal : **Rp. 500.000,-**
Terbilang : Lima Ratus Ribu Rupiah
Tanggal : 30 Desember 2025
Keterangan : **LUNAS**
Keperluan : **Biaya Publikasi Artikel di ICP Vol. 6, No. 1 2025**

Keterangan ini dapat digunakan sebagai bukti pembayaran yang sah. Terima kasih atas partisipasi Anda dalam proses penerbitan naskah di Jurnal kami.

Medan, 30 Desember 2025

Pimpinan Redaksi Jurnal ICP



Miswanto, S.Pd., M.Pd



Indonesian Counseling and Psychology

Jl. Willem Iskandar Psr. V, Kotak Pos No. 1589 Medan 20221

Telp. (061) 6613365 Fax (061)-6614002

Website : <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/ergasia>

Email : icp@unimed.ac.id

LEMBAR KORESPONDENSI

Nama : Rahmi Fadilah Harahap, M. Fauzi Hasibuan

Instansi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Judul Artikel : The Effectiveness of Group Guidance in Improving Students' Interpersonal Communication at the Malaysian Guidance Center School

Bagian	Saran Perbaikan
Judul	Sudah cukup
Abstrak	a) Analisis data yang digunakan belum jelas. b) Permasalahan, tujuan, metode, hasil, temuan dan simpulan harus diuraikan secara singkat dan jelas. c) Maksimal 250 kata d) Akhiri dengan kalimat terakhir yang mencakup apa yang paling Anda inginkan agar pembaca dapat berpikir dan menganalisis ketika mereka mulai membaca artikel
Pendahuluan	a) Reviwer A Isi di pendahuluan tidak sesuai dengan judul dan tujuan penelitian. Hal ini sangat membingungkan pembaca Kenapa di pendahuluan membahas bullying? b) Reviwer B Silahkan di cek Kembali, sebaiknya pendahuluan dibahas berdasarkan tujuan penelitian, Pada bagian ini Wajib jadi perhatian penuh, karena bisa mencederai artikel Anda.
Metode	Metode masih terlalu singkat silahkan dijabarkan lebih rinci tentang rancangan penelitian, subjek penelitian, instrumen, prosedur pengumpulan data, dan analisis data.
Hasil	a) Silahkan tambahkan output dari pengelolaan SPSS b) Tabel sesuaikan dengan template
Pembahasan	a) Silahkan cek Kembali sitasi dengan daftar referensi. b) Pembahasan masih dangkal, perlu diperdalam lagi. c) Tambah hasil penelitian sebelumnya untuk memperkuat hasil penelitian Anda, minimal 10 tahun terakhir.
Simpulan	Sudah cukup
Referensi	Cek Kembali sitasi dan di daftar referensi karena ada yang tidak sesuai. Perbanyak referensinya. Ditulis dalam spasi tunggal, antar daftar pustaka diberi jarak 1 spasi. Penulisan daftar pustaka menggunakan aturan <i>American Psychological Association (APA) Style Versi 7. DIWAJIBKAN menggunakan referensi manager (Mandelely atau aplikasi lainnya)</i> untuk membuat daftar pustaka.

Dengan ini, Editor dan tim Reviewer menyetujui artikel jurnal peneliti di atas akan dipublish setelah melakukan perbaikan atas korespondensi yang diberikan.



The Effectiveness of Group Guidance in Improving Students' Interpersonal Communication at the Malaysian Guidance Center School

Comment [R1]: Judul sudah benar

Rahmi Fadilah Harahap¹, M.Fauzi Hasibuan²
¹Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Abstract : This study was conducted to determine the effectiveness of group counselling services in improving student's interpersonal communication skills at Sanggar Malaysia school. This study was conducted in 5 class with 11 students. This study was conducted by providing criticism before the service was provided. After the service was provided, the sig value in Test-T was less than 0.05, indicating the effectiveness of the group network service and improving the ability to communicate with fellow students at the Malaysia Sanggar.

Keywords : Group Guidance, Communication Interpersonal

Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Di Sekolah Sanggar Bimbingan Malaysia

Abstrak : Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa di sekolah sanggar malaysia. Penelitian ini dilakukan di kelas 5 dengan jumlah siswa sebanyak 11 siswa. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan pretest sebelum diberikan layanan dan posttest setelah diberikan layanan. Pada uji-t di peroleh nilai sig < 0.05, adanya efektivitas layanan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa di sekolah Sanggar Malaysia.

Kata kunci : Bimbingan Kelompok; Komunikasi Interpersonal

Article history

Received: *mon dd, yyyy*

Revised: *mon dd, yyyy*

Accepted: *mon dd, yyyy*

This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution (CC BY) license



Corresponding Author: Rahmi Fadilah Harahap : rahmifadilah@umstau.ac.id

PENDAHULUAN

Sekolah memainkan peran penting dalam menyelenggarakan pendidikan sambil menghormati hak-hak semua siswa, tanpa diskriminasi berdasarkan faktor sosial, ekonomi, atau faktor lain. Pasal 27 Undang-Undang Dasar 1945 mendefinisikan kesetaraan di hadapan hukum. Penghormatan terhadap hak asasi manusia merupakan salah satu aspek dari kesetaraan di hadapan hukum. Penghormatan terhadap hak asasi manusia dalam lingkungan pendidikan berarti tidak adanya kekerasan, perundungan, atau perilaku tidak pantas di antara guru dan siswa. Hak asasi manusia (HAM) merujuk pada hak-hak yang dimiliki oleh semua makhluk hidup mulai dari konsepsi hingga kematian. Hak asasi manusia ini bersifat universal dan tidak dibatasi oleh budaya, warna kulit, jenis kelamin, atau bahasa. Semua manusia memiliki hak yang sama. Karena manusia secara alami memiliki hak-hak ini (Andriyani, Idrus, & Suhaeb, 2024).

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting bagi kemanusiaan, dan diharapkan semua warga Indonesia mendapatkan pendidikan dan terus mengembangkan diri mereka.

Comment [R2]: Pada Abstrak harus berisikan 150-250 kata dan hanya terdiri dari 1 paragraf, minimal terdapat subjek, predikat, objek, keterangan dan simpulan dari artikel secara ringkas dan padat. Abstrak dengan kalimat terakhir yang menyatakan apa yang paling Anda ingatkan agar pembaca dapat berpikir dan menginspirasi ketika mereka mulai membaca artikel

pendapat yang berbeda, dan membangun interaksi yang lebih baik (Ashi, Hairani, Azmi, & Lubis, 2025).

Pengajaran berkelompok bertujuan untuk mendorong anggota kelompok saling membantu, dengan pemimpin kelompok memberikan informasi dan memandu diskusi (Istori & Lathifah, 2025).

Lebih lanjut Prayitno dalam (Hidayat, Wahyudi, & Rismawati, 2025) Konseling kelompok adalah layanan konseling yang memanfaatkan dinamika kelompok untuk mendukung pertumbuhan individu. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk berbagi pengalaman, saling mendukung, dan memahami diri sendiri serta orang lain melalui interaksi dalam kelompok. Konseling kelompok memanfaatkan dinamika sosial untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan emosional, sosial, dan moral. Kecerdasan emosional merujuk pada kemampuan untuk mengenali, memahami, dan mengendalikan emosi sendiri, serta membangun hubungan positif dengan orang lain. Bimbingan kelompok membantu siswa mengembangkan karakteristik ini melalui pengalaman sosial yang direncanakan. Prinsip dasar bimbingan kelompok meliputi kesetaraan, keterbukaan, dinamika kelompok, dan tujuan.

Tujuan Pengajaran Kelompok Secara umum, layanan BKp bertujuan untuk memperkuat keterampilan sosialisasi siswa, khususnya kemampuan komunikasi mereka (kemampuan untuk mengemukakan pendapat dan mengekspresikan pandangan di lingkungan publik dan konteks kelompok). Sebaliknya, tujuan utama layanan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan komunikasi verbal dan non-verbal dengan memperbaiki cara berpikir, emosi, persepsi, perspektif, dan sikap mereka, sehingga mendorong perilaku yang lebih efektif (Mendrofa, Damanik, Zetua, & Muntbe, 2024). Pengajaran berkelompok mencegah siswa mengalami masalah atau kesulitan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas bimbingan kelompok untuk mengatasi masalah bullying di Sanggar Malaysia.

METODE

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Desainnya eksperimental dan melibatkan intervensi (perlakuan). Desain pre-post test digunakan dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner berisikan 20 item. Penelitian ini dilakukan dengan 11 siswa kelas 5 di Sekolah Sanga, Malaysia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan dengan memberikan pretest di awal dan posttest setelah layanan diberikan, perolehan hasil pretest dan posttest dapat dilihat melalui tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil Pre-test

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	-	-
Tinggi	1	9%
Rendah	8	72%
Sangat Rendah	2	18%
Total	11	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil tes awal kelas 5 menunjukkan bahwa satu siswa (1%) berada pada tingkat tinggi, dua siswa (18%) pada tingkat sangat rendah, dan delapan siswa (tingkat rendah) pada tingkat rendah. Selanjutnya, peneliti memberikan posttest setelah diberikan layanan.

Tabel 2. Hasil Pos-test

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	-	-
Tinggi	9	81%
Rendah	2	18%

Comment [R3]: Isi di pembahasan tidak sesuai dengan judul dan tujuan penelitian. Hal ini sangat membingungkan pembaca. Kenapa di pembahasan membahas bullying?
Comment [R4]: Isi metode harus dijabarkan lebih rinci, seperti rancangan penelitian, subjek penelitian, instrumen, prosedur pengumpulan data, dan analisis data.

pendapat yang berbeda, dan membangun interaksi yang lebih baik (Ashi, Hairani, Azmi, & Lubis, 2025).

Pengajaran berkelompok bertujuan untuk mendorong anggota kelompok saling membantu, dengan pemimpin kelompok memberikan informasi dan memandu diskusi (Ibroi & Lathifah, 2025).

Lebih lanjut Prayitno dalam (Hidayat, Wahyudi, & Rismawati, 2025) Konseling kelompok adalah layanan konseling yang memanfaatkan dinamika kelompok untuk mendukung pertumbuhan individu. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk berbagi pengalaman, saling mendukung, dan memahami diri sendiri serta orang lain melalui interaksi dalam kelompok. Konseling kelompok memanfaatkan dinamika sosial untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan emosional, sosial, dan moral. Kecerdasan emosional merujuk pada kemampuan untuk mengenali, memahami, dan mengendalikan emosi sendiri, serta membangun hubungan positif dengan orang lain. Bimbingan kelompok membantu siswa mengembangkan karakteristik ini melalui pengalaman sosial yang direncanakan. Prinsip dasar bimbingan kelompok meliputi kesetaraan, keterbukaan, dinamika kelompok, dan tujuan.

Tujuan Pengajaran Kelompok Secara umum, layanan BKp bertujuan untuk memperkuat keterampilan sosialisasi siswa, khususnya kemampuan komunikasi mereka (kemampuan untuk mengemukakan pendapat dan mengekspresikan pandangan di lingkungan publik dan konteks kelompok). Sebaliknya, tujuan utama layanan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan komunikasi verbal dan non-verbal dengan memperbaiki cara berpikir, emosi, persepsi, perspektif, dan sikap mereka, sehingga mendorong perilaku yang lebih efektif (Mendrofa, Damanik, Zebua, & Muntbe, 2024). Pengajaran berkelompok mencegah siswa mengalami masalah atau kesulitan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas bimbingan kelompok untuk mengatasi masalah bullying di Sanggar Malaysia.

METODE

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Desainnya eksperimental dan melibatkan intervensi (perlakuan). Desain pre-post test digunakan dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner berisikan 20 item. Penelitian ini dilakukan dengan 11 siswa kelas 5 di Sekolah Sanga, Malaysia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan dengan memberikan pretest di awal dan posttest setelah layanan diberikan, perolehan hasil pretest dan posttest dapat dilihat melalui tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil Pre-test

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	-	-
Tinggi	1	9%
Rendah	8	72%
Sangat Rendah	2	18%
Total	11	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil tes awal kelas 5 menunjukkan bahwa satu siswa (1%) berada pada tingkat tinggi, dua siswa (18%) pada tingkat sangat rendah, dan delapan siswa (tingkat rendah) pada tingkat rendah. Selanjutnya, peneliti memberikan posttest setelah diberikan layanan.

Tabel 2. Hasil Pos-test

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	-	-
Tinggi	9	81%
Rendah	2	18%

Comment [R3]: Isi di pendahuluan tidak sesuai dengan judul dan tujuan penelitian. Hal ini sangat mengganggu pembaca. Kenapa di pendahuluan membahas bullying?
Comment [R4]: Isi metode harus diuraikan lebih rinci, seperti rancangan penelitian, subjek penelitian, instrumen, prosedur pengumpulan data, dan analisis data.

Sangat Rendah	-	-
Total	11	100%

Berdasarkan tabel di atas, perolehan posttest di kelas 5, 9 siswa dengan kategori tinggi dengan persentase 81%. Dengan hasil pretest dan posttest yang telah dilakukan, adanya peningkatan kemampuan komunikasi interpersonal siswa di kelas 5 dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok.

Tabel 3. Uji-t

One-Sample Test						
Test Value = 0						
95% Confidence Interval of						
the Difference						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
Pretest	21.008	11	.000	63.727	56.97	70.49
Posttest	40.118	11	.000	76.364	72.12	80.60

Menurut Tabel 3, nilai sig yang kurang dari 0,05 (0,00) menunjukkan bahwa H0 ditolak, yang menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal. Data ini mendukung hipotesis penelitian (Ha), yang menegaskan bahwa layanan bimbingan kelompok membantu meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa.

Pembahasan

Konseling kelompok melibatkan beberapa peserta yang berkumpul sebagai kelompok untuk mendiskusikan berbagai tema topik yang merangsang dinamika kelompok dan mendukung pertumbuhan individu dengan upaya kolektif kelompok yang bekerja menuju tujuan yang sama.

Sebagai bagian dari pendidikan, layanan bimbingan dan konseling memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan karakter siswa di masa depan. Para profesional yang memberikan layanan bimbingan dan konseling di sekolah secara resmi dikenal sebagai guru BK (Lesmana & Annisa, 2024). Konseling dan bimbingan menangani masalah dari peristiwa di luar lingkup pendidikan, sehingga secara tidak langsung mendukung sekolah dalam mencapai tujuannya (Hawari, Hasibuan, Fanreza, Noor, & Hastuti, 2024)

Menurut Asmati dalam (Asy Syauqi & Suhaili, 2022) menjelaskan bahwa, layanan bimbingan kelompok yaitu layanan dan bimbingan konseling yang memungkinkan beberapa siswa untuk menerima materi pembelajaran dari instruktur yang sama, memfasilitasi diskusi kolaboratif tentang topik-topik tertentu yang membantu pemahaman dan dukungan dalam kehidupan sehari-hari, serta pengembangan keterampilan sosial sebagai individu dan siswa.

Jenis layanan konseling kelompok Klien dan siswa dapat memanfaatkan dinamika kelompok untuk mendiskusikan isu-isu terkini dan topik lain. Layanan ini bertujuan untuk membahas isu-isu terkini dan topik lain (Kartika & Siregar, 2023).

Bimbingan kelompok dapat membantu siswa mendapatkan kembali kepercayaan diri, memperkuat komunikasi kelompok dan interpersonal, serta meningkatkan kemampuan mereka untuk mandiri dalam pengambilan keputusan dan interaksi sosial (Nasution & Siregar, 2024). Pada penelitian ini terdapat efektivitas layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kemampuan interpersonal siswa dengan perolehan sig < 0.05.

Keunikan dari layanan bimbingan kelompok menurut Normanita dalam (Syahfanny & Wastuti, 2024) adalah: (1) Siswa dapat berbicara di depan orang lain; (2) Siswa dapat mengekspresikan pendapat, reaksi, perasaan, dan pikiran mereka; (3) Mereka dapat mengendalikan

emosi mereka; (4) Mereka belajar menghormati pendapat orang lain; (5) Mereka belajar bertanggung jawab atas pendapat mereka sendiri; (6) Siswa menjadi lebih nyaman mengekspresikan pendapat mereka di depan orang lain. Karena masalah yang diselesaikan diselesaikan untuk kepentingan semua pihak.

Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayidah Nasution dan Alfin Siregar (2024) Layanan bimbingan kelompok dijelaskan sebagai metode yang menjanjikan bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi mereka dengan orang lain, secara efektif membantu individu dalam mengembangkan keterampilan komunikasi yang sesuai.

SIMPULAN

Layanan bimbingan kelompok di Sekolah Malaysia Sanga meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa. Dalam tes awal, satu siswa (1%) diklasifikasikan dalam kategori tingkat tinggi, dua siswa (18%) dalam kategori tingkat sangat rendah, dan delapan siswa dalam kategori tingkat rendah. Setelah tes akhir, 89% siswa diklasifikasikan dalam kategori tingkat tinggi. Seperti yang terlihat dari hasil tes awal dan tes akhir, siswa kelas 5 meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal mereka melalui layanan bimbingan kelompok. Hasil uji t menunjukkan nilai sig di bawah 0,05. adanya efektivitas layanan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa di sekolah Sanggar Malaysia.

Kemampuan interpersonal siswa sangatlah penting. Hal ini akan berdampak bagi prestasi siswa. Dengan adanya layanan bimbingan kelompok membantu siswa dapat lebih terbuka dan lebih percaya diri lagi dalam berkomunikasi.

REFERENSI

- Asy Syauci, R. F., & Suhaili, N. (2022). Efektivitas layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan disiplin belajar peserta didik. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 7(2), 303-309.
- Buulolo, S., & Telaumbanua, K. (2024). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Aktifitas Belajar Bahasa Indonesia Siswa. *Counseling For All: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4(1).
- dermawan, b., & asbi. (2024). Penerapan Layanan Konseling Individual Dengan Menggunakan Pendekatan Cognitive Behavior Therapy Untuk Mengurangi Kesulitan Belajar Siswa Di Sma Negeri 10 Medan. *KHIDMAT: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(1), 1-5.
- Endah, N., Rohaeti, E., & Supriatna, E. (2021). Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Margaasih Kabupaten Bandung. *Fokus*, 4(2), 121-128.
- Harefa, I., Zebua, E., & Damanik, H. (2025). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Perilaku. *JURNAL WIBAWA Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin*, 4(2).
- Hawari, R., Hasibuan, M., Fanreza, R., Noor, A., & Hastuti, W. (2024). Peran Bimbingan Konseling dalam Pengembangan Bakat Peserta Didik di Sanggar Bimbingan Kuala Langkat Malaysia. *Jurnal Keilmuan dan Keislaman*, 204-211.
- Kartika, Y. D., & Siregar, A. (2023). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Brainstorming untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri pada Siswa Kelas X SMA di Kota Kisaran. *Jayapangus Press Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2).
- Lesmana, G., & Annisa. (2024). Pengaruh Supervisi Bimbingan Konseling terhadap Kualitas Kinerja Konselor Sekolah. *Edu Society : Jurnal Pendidikan, Ilmu sosial, dan pengabdian kepada masyarakat*, 4(2), 1321-1326.
- Lubis, F. (2024). Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Melalui Konseling Kelompok Dengan Teknik Penguatan Positif Pada Siswa Kelas VIII 1 SMP Swasta Nur Azizi. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 2(1), 341-353.
- Mutiara, & Asbi. (2024). Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Self Control untuk Mengurangi Perilaku Agresif Siswa. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 1464-1472.
- Nasution, A., & Siregar, A. (2024). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Assertive Training Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa MTsN 1 Medan. *G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(3), 1653-1664.

Judul Naskah - Tiga Kata Pertama ... (Penulis Pertama, Penulis Kedua & Seterusnya)

- Rahmadani, F., Kurniawati, N., Handayani, T., & Hamzah, M. (2024). Peserta Didik dengan Problem based learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 5(1), 66-77.
- Rasmini, Yusra, A., & Wahyuni, H. (2021). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Berbasis Problem Based Learning untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa. *Edulatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 314 - 320.
- Rosantika, M., Yulianti, & Yanto. (2024). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Role Playing untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa di SMPN 16 Kota Jambi. *G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1).
- Sasjaya, E. (2021). Peningkatan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Melalui Teknik Sosiodrama Di Smk 2 Piri Yogyakarta. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 7(2), 213-221.
- Sijabat, D., Angela, I., Simamora, N., Qobtiyah, M., & Muslifur, R. (2023). Analisis Tingkat Keterampilan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik. *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru*, 4, 92-96.
- Syahfany, D., & Wastuti, S. (2024). Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Konselor Sebaya dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi pada Siswa Kelas IX SMP Hang Tuah 1 Belawan. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1333-1339.

Comment [R5]: Cek kembali sitasi dan di daftar referensi karena ada yang tidak sesuai

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Topik : Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa

Nama :

Kelas :

Hari/ Tanggal :

1. Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara...
 - a. Satu orang dengan diri sendiri
 - b. Dua orang atau lebih
 - c. Manusia dengan hewan
2. Saat teman berbicara, sikap yang baik adalah...
 - a. Mengabaikan
 - b. Mendengarkan dengan baik
 - c. Memotong pembicaraan
3. Contoh komunikasi yang sopan adalah...
 - a. Berbicara dengan nada tinggi
 - b. Menggunakan kata-kata kasar
 - c. Menggunakan kata-kata yang baik
4. Jika berbeda pendapat dengan teman, kita harus...
 - a. Marah
 - b. Menghargai pendapat teman
 - c. Memaksa teman mengikuti kita
5. Saat berbicara dengan guru, kita sebaiknya...
 - a. Bersikap sopan
 - b. Bercanda berlebihan
 - c. Tidak mendengarkan

Angket

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1	Saya menegur teman untuk tidak membuang sampah sembarangan					
2	Saya bercerita bersama teman secara jujur ketika menghadapi masalah					
3	Saya menceritakan kepada teman tentang nilai ujian saya yang jelek					
4	Saya merasa ragu untuk mengungkapkan kekurangan yang saya miliki dengan teman lain					
5	Saya enggan bertukar pendapat dengan teman untuk menyelesaikan suatu masalah					
6	Ketika teman meminta pendapat tentang pakaian yang dibelinya saya mengatakan apa adanya					
7	Saya memperhatikan teman yang sedang berbicara kepada saya					
8	Saya akan berkata jujur kepada sahabat saya ketika mempunyai kesalahan kepada orang lain					
9	Saya cenderung diam dan tidak menanggapi ketika diajak berbicara					
10	Saya memilih memendam perasaan kecewa saya terhadap teman daripada mengatakannya secara langsung					
11	Saya mengungkapkan rasa bahagia kepada teman dengan mentraktir makan					
12	Saya senang ketika teman memberi hadiah					
13	ketika saya sedih saya menangis dihadapan teman					
14	saya merasa takut apabila memulai pembicaraan dengan orang yang baru saya temui					
15	Ketika teman saya putus asa saya memberikan semangat					

16	Saya menyemangati teman yang mendapatkan nilai buruk					
17	saya memahami teman saya yang sedang sedih					
18	Saya mengabaikan teman saya yang bertindak kasar terhadap teman lain					
19	Saya sulit untuk memahami pengalaman sedih orang lain ketika curhat bersama					
20	Saya dapat merasakan kesedihan yang dialami teman saya					

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KONSELING
2025/2026**

A.	Topik	Meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa
B.	Konponen Layanan	Layanan Dasar
C.	Bidang Layanan	Pribadi, Sosial
D.	Fungsi Layanan	Pencegahan dan Pengentasan
E.	Tujuan Layanan	<p>Tujuan Umum: Siswa mampu meningkatkan kemampuan komunikasi Interpersonal secara efektif dalam lingkungan sekolah</p> <p>Tujuan Khusus:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mampu memahami pengertian komunikasi <i>interpersonal</i>. b. Peserta didik mampu mengetahui unsur unsur Komunikasi interpersonal yang efektif. c. Peserta didik mampu menunjukkan sikap percaya diri Dalam berkomunikasi. d. Peserta didik mampu menerapkan komunikasi yang Sopan, efektif, dan empatik terhadap teman dan guru.
F.	Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian komunikasi interpersonal 2. ciri ciri komunikasi interpersonal yang efektif 3. Hambatan dalam komunikasi 4. teknik komunikasi efektif (mendengarkan aktif, empati) 5. Latihan praktik komunikasi melalui diskusi.
G.	Sasaran layanan	Siswa kelas V/ Semester ganjil
H.	Tanggal Pelaksanaan	Jumat, 19 Agustus 2025
I.	Waktu	1 x 40 menit
J.	Metode/ Teknik	Diskusi Kelompok, tanya jawab
K.	Media/Alat	materi tentang <i>komunikasi interpersonal</i>
L.	Sumber Bacaan	Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMP-MTs kelas 8</i> , Yogyakarta, Paramitra Publishing
M.	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru BK membuka kegiatan dengan salam Dan doa. b. Guru BK menjelaskan azas- azas bimbingan kelompok

	(kerahasiaan, keterbukaan, kesukarelaan, dan kenormatifan). c. Guru BK melakukan perkenalan dalam membangun keakraban kelompok.
b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan kelompok (pembentukan Kelompok)	a. Guru BK membuka kegiatan dengan salam dan perkenalan b. Guru BK menjelaskan tujuan kegiatan
c. Mengarahkan kegiatan (Konsolidasi)	1) Aktif dan berani mengemukakan pendapat. 2) Hasil utama dalam kegiatan ini adalah proses bukan keputusan. 3) Peserta didik diminta untuk menjaga tata tertib dan etika berbicara.
2. Tahap Peralihan (Transisi)	
a. Guru BK menanyakan kalau ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya (<i>Storming</i>).	a. Guru BK menanyakan kesiapan anggota menjelaskan kegiatan inti. b. Guru BK memberi kesempatan bertanya kepada setiap kelompok tentang tugas-tugas yang belum mereka pahami. c. Guru BK menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan.
b. Guru BK menyiapkan siswa untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang dilakukan (<i>Norming</i>).	a. Guru BK menanyakan kesiapan para peserta untuk melaksanakan tugas. b. Setelah semua peserta menyatakan siap, kemudian guru BK memulai masuk ke tahap kerja.
3. Tahap Inti / Kerja	
a. Eksplorasi awal	a. Guru BK memberikan pertanyaan pemantik terkait pengalaman siswa dalam berkomunikasi. b. Dilakukan role play untuk melatih komunikasi asertif dan mendengarkan aktif. c. Guru BK memfasilitasi diskusi dan mengarahkan siswa untuk saling memberikan tanggapan.
b. Pengisian Post-Test	a. Guru BK membagikan lembar post-test kepada seluruh

		<p>anggota kelompok</p> <p>b. Siswa mengisi post-test secara jujur dan mandiri</p> <p>c. Guru BK mengumpulkan hasil post-test sebagai bahan evaluasi</p> <p>d. Guru BK membandingkan hasil pre-test dan post-test untuk melihat efektifitas layanan</p>
	4. Tahap Pengakhiran (Terminasi)	sekolah?"
	Menutup kegiatan dan tindak lanjut	<p>a. Menyimpulkan kegiatan, refleksi, evaluasi, penutup.</p> <p>b. Menyampaikan pesan dan kesan.</p> <p>c. Guru BK memberikan penguatan dan tindak lanjut</p> <p>d. Guru BK menutup kegiatan dengan doa dan salam.</p>
N.	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>a. Guru BK terlibat dalam menumbuhkan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan.</p> <p>b. Guru BK membangun dinamika kelompok.</p> <p>c. Keaktifan peserta didik selama sesi layanan.</p>
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti bimbingan kelompok</p> <p>a. Peserta didik mampu menjelaskan dan mempraktikkan komunikasi interpersonal yang efektif</p> <p>b. Peserta didik mampu menunjukkan sikap empati dan komunikasi yang asertif dalam interaksi sehari-hari.</p>

Mengetahui,
Kepala Sekolah SB Kampung Bharu



Mintarsih Warijan

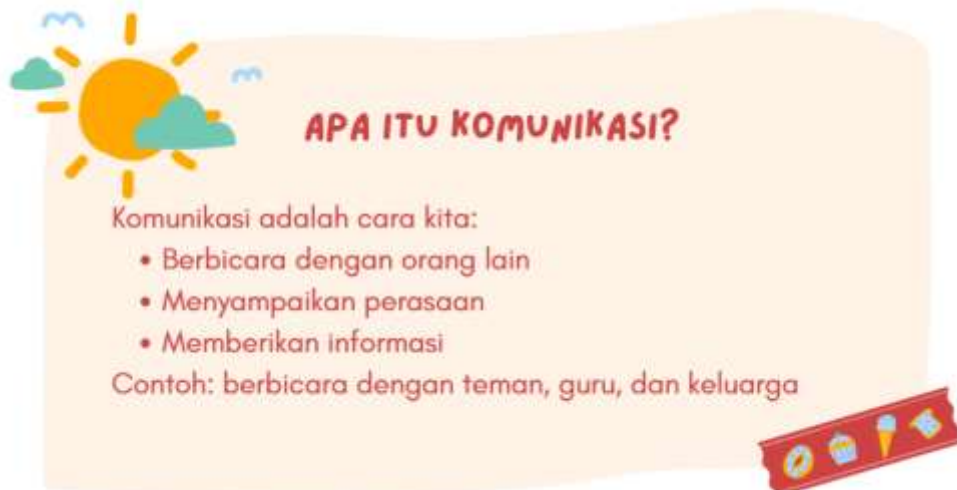
Kuala Lumpur, 17 Agustus 2025

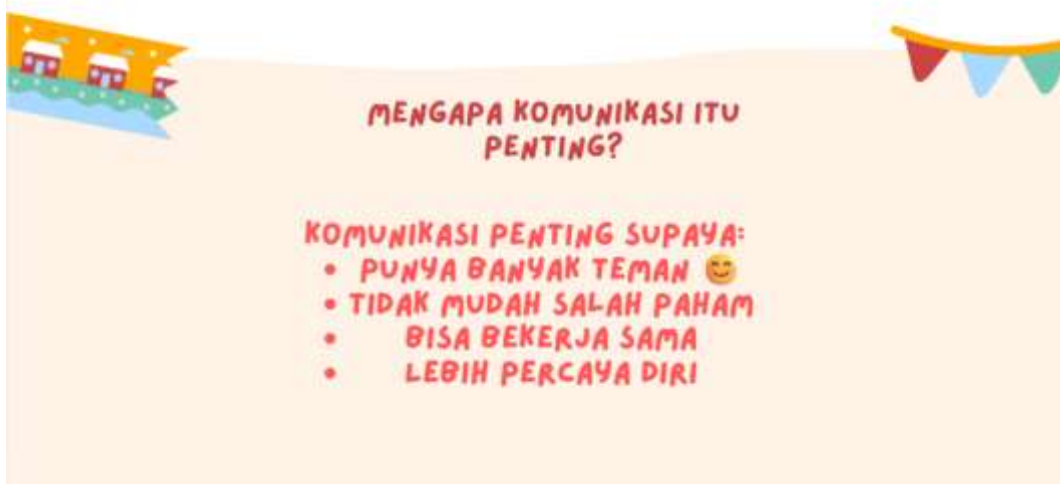
Mahasiswa BK

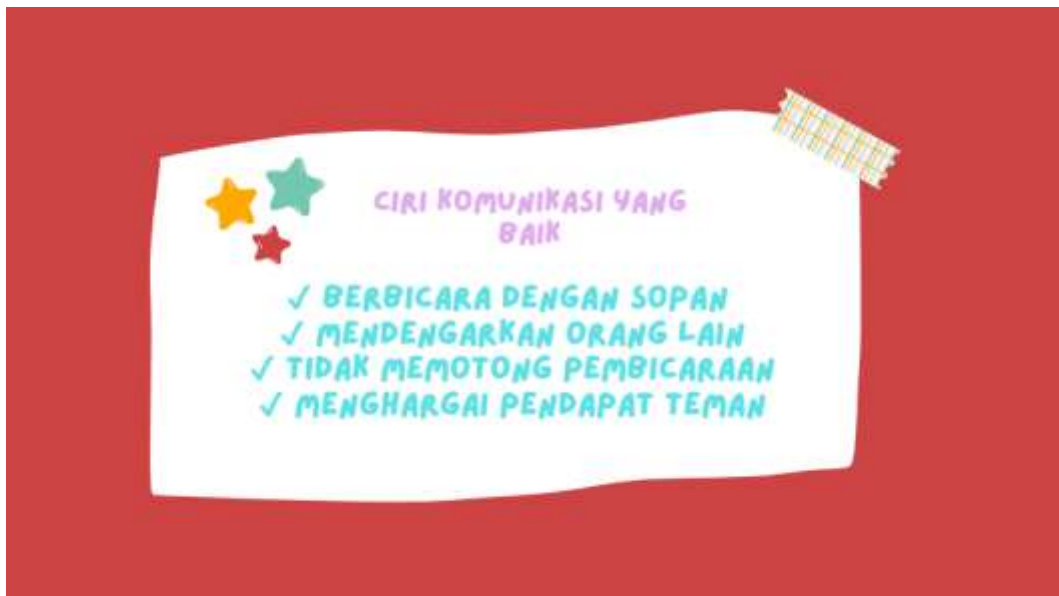


Rahmi Fadilah Harahap
NPM.2202080076

PPT









CONTOH KOMUNIKASI KURANG BAIK

- MEMOTONG PEMBICARAAN
- BERBICARA KASAR
- TIDAK MAU MENDENGARKAN
- MENGEJEK TEMAN



CARA MENINGKATKAN KOMUNIKASI



- ✦ MENDENGARKAN DENGAN BAIK
- ✦ MENGGUNAKAN KATA SOPAN
- ✦ BERLATIH SETIAP HARI



DOKUMENTASI



The Effectiveness of Group Guidance in Improving Students Interpersonal Communication at the Malaysian Guidance Center School

ORIGINALITY REPORT

16% SIMILARITY INDEX	15% INTERNET SOURCES	8% PUBLICATIONS	2% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	10%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
3	journal.unimma.ac.id Internet Source	1%
4	Melli Alyana Melli, Efitia Elvandari, Nofroza Yelli. "PENGARUH MODEL EXPLICIT INSTRUCTION DALAM PEMBELAJARAN TARI YA SAMAN PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMA NEGERI 8 PALEMBANG", Tamumatra : Jurnal Seni Pertunjukan, 2025 Publication	<1%
5	bk.ppj.unp.ac.id Internet Source	<1%
6	pt.scribd.com Internet Source	<1%
7	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1%
8	Muhammad Ma'ruf Asy'ari, Azida Nur Rohmah, Ainatul Mardhiyah. "Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Kurikulum	<1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Rahmi Fadilah Harahap
NPM : 2202080076
Tempat/Tanggal Lahir : Medan 30 Juli 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl.Bantan No.30B
No HP : 0812-13526338
Anak ke : 3 dari 3 bersaudara
Nama Orang Tua
Ayah : H. Dahrin Harahap Sp.d Mp.d
Ibu : Hj. Sorimaiya Siregar

Pendidikan

1. SD Pahlawan Nasional
2. Mts Hifzhil Quran Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara
3. Ma'had Tahfizhil Quran Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara